

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN PERILAKU
CYBERLOAFING TERHADAP PRODUKTIVITAS DI
INDONESIA**

SKRIPSI

MILNA RISTIAWANSYAH

20190080090



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PENGARUH BEBAN KERJA DAN PERILAKU
CYBERLOAFING TERHADAP PRODUKTIVITAS DI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Manajemen*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH BEBAN KERJA DAN PERILAKU
CYBERLOAFING TERHADAP PRODUKTIVITAS DI
INDONESIA

NAMA : MILNA RISTIAWANSYAH

NIM : 20190080090

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, 5 Agustus 2023

MILNA RISTIAWANSYAH

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH BEBAN KERJA DAN PERILAKU
CYBERLOAFING TERHADAP PRODUKTIVITAS DI
INDONESIA
NAMA : MILNA RISTIAWANSYAH
NIM : 20190080090

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada Sidang Skripsi tanggal 5 Agustus 2023 Menurut pandangan
kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan
penganugerahan gelar Sarjana Manajemen

Sukabumi, 5 Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Maulita Lutfiani, M.M.
NIDN. 0406118804

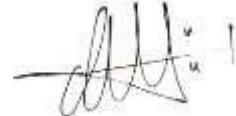
Agung Maulana, M.A.
NIDN. 0412089501

Ketua Pengaji

Ketua Program Studi



Yusuf Iskandar, M.M.
NIDN. 0415029302



Agung Maulana, M.A.
NIDN. 0412089501

PLH. Dekan Fakultas Bisnis & Humaniora

C.S.A. Teddy Lesmana, M.H.

NIDN. 0414058705

HALAMAN PERSEMPAHAN

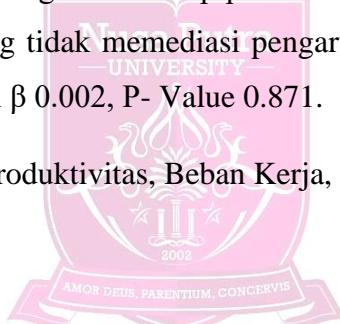
Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, atas karunia serta kemudahan yang telah diberikan-Nya, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SWA. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua penulis (Aisyah & Wawan). Terima kasih untuk semua doa dan dukungannya, untuk semua pengorbanan dan kasih sayangnya, semoga mamah dan bapak selalu diberikan kesehatan. Terima kasih juga adik-adik yang selalu memberikan dukungan, semoga kita bisa mencapai mimpi dan keinginan kita. Semangat!



ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya penyalahgunaan akses internet ditempat kerja yang dapat menimbulkan berkurangnya produktivitas karyawan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan *cyberloafing* terhadap produktivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis data menggunakan Smartpls versi 3. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan responden dalam penelitian ini sebanyak 309 responden. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di lembaga, organisasi maupun perusahaan yang menggunakan akses internet dan juga perangkat komputer dalam operasional kerjanya. Terdapat empat hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, yang menunjukkan beban kerja tidak berpengaruh terhadap *cyberloafing* dengan nilai β -0.014, P- Value 0.876. Beban Kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai β 0.473, P- Value 0.000. *cyberloafing* berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai β -0.134, P- Value 0.016. Cyberloafing tidak memediasi pengaruh antara beban kerja dengan produktivitas dengan nilai β 0.002, P- Value 0.871.

Kata Kunci: Karyawan, Produktivitas, Beban Kerja, *Cyberloafing*.



ABSTRACT

This research is motivated by the misuse of internet access in the workplace which can lead to reduced employee productivity. The purpose of this study was to determine the effect of workload and cyberloafing on productivity. This research uses quantitative approach and data analysis using Smartpls version 3. Data was collected using questionnaires and respondents in this study as many as 309 respondents. The criteria for respondents in this study are employees who work in institutions, organizations and companies that use internet access and computer devices in their work operations. There are four hypotheses tested in this study, which show workload has no effect on cyberloafing with a value of β -0.014, P-Value 0.876. Workload positively affects productivity with a value of β 0.473, P-Value 0.000. Cyberloafing negatively affects productivity with a value of β -0.134, P-Value 0.016. Cyberloafing does not mediate the effect between workload and productivity with a value of β 0.002, P-Value 0.871.

Keywords: employee, productivity, workload, cyberloafing.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang begitu tak terhingga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja dan Perilaku Cyberloafing Terhadap Produktivitas Di Indonesia”. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Kurniawan, M.Si. M.M. selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Anggy Pradifta Junfithrana, M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas.
3. Bapak Agung Maulana, M.A. Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra.
4. Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Ibu Maulita Lutfiani, M.M. yang telah memberikan masukan serta nasehat-nasehat dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Bapak Agung Maulana, M.M. yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusuf Iskandar, M.M. Selaku ketua dosen penguji, terima kasih telah memberikan masukan dan juga arahan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.
9. Kepada seluruh teman-teman kelas MN19E terima kasih banyak, khususnya untuk Nabila, Sidiq, Defa, Irva, Ammar, Anisah terima kasih banyak atas kebaikan dan dukungannya semoga kita selalu diberikan kesehatan dan semoga kita bisa mencapai apa yang kita inginkan.

10. Kepada Indriani Asharisya makasih banget ya Ica atas dukungannya. Terima kasih juga untuk Sultan dan Fahreza yang dulu sudah membantu dan memberikan semangat untuk melanjutkan kuliah makasih banyak. Terima kasih banyak juga untuk Arifah teman les yang baik banget dan selalu membantu.
 11. Kepada Mba Clara, Bu Muthi, Mba Kiki, Mas Yoga, Bu Eva, Pak Tata dan Ibu Yaya terima kasih banyak selama magang dikemendikbud selalu memberikan nasihat dan selalu membantu.
 12. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Khususnya kakak-kakak di twitter yang telah memberikan bantuan untuk mengisi kuesioner dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis.
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Terima Kasih.



Sukabumi, 5 Agustus 2023

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milna Ristiawansyah
NIM : 20190080090
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Beban Kerja dan *Cyberloafing* Terhadap Produktivitas Di Indonesia”.

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi
Pada tanggal : 5 Agustus 2023
Yang menyatakan

(Milna Ristiawansyah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Kerangka Konseptual.....	15
2.3 Hipotesis	15
2.4 Penelitian Terdahulu	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Populasi & Sampel	19
3.3 Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran	20
3.5 Definisi Operasional Variabel	21
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	26
4.1 Karakteristik Responden.....	26
4.2 Analisis Data.....	27

4.3	Pembahasan	33
BAB V	KESIMPULAN & SARAN	37
5.1	Kesimpulan	37
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN		47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	14
Gambar 4.1 Inner Model	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Skala Likert	21
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Pengukuran Outer Model	25
Tabel 3.4 Evaluasi Inner Model	25
Tabel 4.1 Demografi Responden	26
Tabel 4.2 Convergen Validity & Instrument Reability	28
Tabel 4.3 Diskriminan Validity (HTMT Ratio)	29
Tabel 4.4 Inner VIF	30
Tabel 4.5 Fit Model	31
Tabel 4.6 R-Square.....	31
Tabel 4.7 Blindfolding.....	32
Tabel 4.8 Direct Effect	32
Tabel 4.9 Indirect Effect.....	33
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi pada masa sekarang semakin berkembang, khususnya penggunaan internet. Berdasarkan International Telecommunication Union (ITU) jumlah penggunaan internet di dunia menjangkau 5,3 miliar orang di tahun 2022, dimana 66% populasi dunia telah memakai internet (Widi, 2023). Penggunaan internet memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dengan cepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Oleh karenanya, saat ini internet sudah banyak digunakan di kalangan masyarakat contohnya yaitu di perkantoran dan instansi. Keberadaan internet dapat membantu seseorang untuk tetap terhubung dengan segala aktivitasnya. Penggunaan teknologi dalam dunia kerja khususnya internet semakin berkembang, teknologi dan internet menjadi bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan kerja, di mana dengan adanya penggunaan teknologi dan internet dapat membantu perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Feris bahwa tidak dapat dipungkiri penggunaan internet dalam organisasi telah membuat karyawan lebih efisien dan juga meningkatkan komunikasi yang lebih baik (Sharma & Gupta, 2004).

Selain menjadi sarana yang efisien dalam berbisnis, internet juga dapat menjadi sarana bagi karyawan untuk mengeksplorasi berbagai hal di dunia.

Tersedianya sarana dan prasarana di perusahaan diharapkan dapat dimanfaatkan para karyawan dengan baik dan efisien untuk meningkatkan produktivitas kerja, tidak untuk disalahgunakan untuk kepentingan pribadi (Anandarajan, 2000). Penggunaan internet pada perusahaan juga dapat mengarah pada penyalahgunaan hanya karena internet di perusahaan memiliki akses cepat dan kurangnya pemantauan membuat penggunanya memakai akses internet untuk keperluan pribadi seperti mencari informasi di website yang tidak terkait dengan pekerjaan (Greenfield & Davis, 2002).

Aktivitas penggunaan elektronik di lingkungan kerja yang tidak berhubungan dengan pekerjaan disebut dengan *cyberloafing* (Askew et al.,

2019). Perilaku *cyberloafing* ini merupakan perilaku yang dapat membahayakan dan dapat mengakibatkan kerugian baik dari segi sumber daya manusia ataupun materi (Weatherbee, dalam Ozler, 2012). Mayoritas penelitian juga berfokus pada dampak negatif *cyberloafing* terhadap karyawan, organisasi ataupun perusahaan (Wu, 2020), perilaku *cyberloafing* dapat mengakibatkan penurunan produktivitas karyawan dan tidak efektifnya penggunaan internet di tempat kerja yang berdampak negatif bagi perusahaan (Liberman, 2011).

Sebuah survei yang dilakukan oleh Findlaw (2015) salah satu firma hukum di Amerika, mengenai karyawan yang mengakses internet pada jam kerja, survei dilakukan kepada 1000 orang Amerika. Hasil dari survei tersebut menunjukkan bahwa terdapat 50% orang dewasa di Amerika mengakui bahwa saat bekerja mereka mengakses internet untuk kepentingan pribadinya sendiri, di mana email dan media sosial menjadi alasan utama ataupun alasan terbesar mereka mengakses internet saat bekerja. Kebosanan dan menghindari pekerjaan merupakan alasan yang diberikan oleh mereka ketika mengakses internet pada jam kerja, sementara yang lainnya memberikan alasan karena koneksi internet di rumah buruk. Kebosanan atau menghindari pekerjaan berada di urutan pertama yaitu dengan persentase sebesar 28%, tidak ingin menunggu setelah kerja dengan persentase sebesar 21%, Koneksi internet di tempat kerja lebih bagus dengan persentase sebesar 13%, tidak cukup waktu dirumah dengan persentase sebesar 8%, Tidak ada koneksi internet di rumah dengan persentase sebesar 3%, ingin menyembunyikan aktivitas dari keluarga dengan persentase sebesar 3% (Reuters, 2015).

Adapun survei mengenai penggunaan internet di Indonesia Tahun 2021-2022 oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2023) terdapat peningkatan kemajuan penetrasi pengguna internet di Indonesia. Terdapat 210,03 juta pengguna internet periode 2021-2022. Dilihat dari kontribusi penggunaan internet berdasarkan Usia, tingkat pertama di kelompok usia 13-18 tahun yakni 99,16% sedangkan tingkat yang paling rendah rentan usia 55 tahun ke atas yakni 51,73%. Kemudian

untuk kontribusi pengguna internet berdasarkan pekerjaan yaitu pelajar & mahasiswa menjadi urutan pertama yakni 99,26%, kemudian pada tingkatan kedua yaitu Bekerja yakni 86,90%, Ibu Rumah Tangga yakni 84,61%, Pensiun Guru/PNS yakni 70,35% dan Tidak Bekerja yakni 67,10%. Adapun terdapat dua aplikasi yang paling sering diakses atau sering digunakan oleh pengguna internet Indonesia tahun 2021-2022 yaitu aplikasi browsing, media sosial, Media chat, Toko Online, Transportasi Online, Aplikasi Musik, dan E-Wallet.

Aplikasi media sosial yang paling sering diakses menurut APJII yaitu facebook dan youtube, sesuai dengan adanya pemblokiran yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Bantul. Di mana Pemerintah Kabupaten Bantul memblokir penggunaan facebook di kantor kabupaten untuk mencegah pegawai menggunakan fasilitas kantor dengan tujuan pribadi. Menurut penuturan Suarman selaku juru bicara pemerintah Kabupaten Bantul pemblokiran akses ke situs facebook ini dilakukan karena adanya kecenderungan pegawai yang sering menggunakan sosial media, seperti facebook selama jam kerja yang seharusnya fasilitas kantor digunakan untuk kepentingan pekerjaan (BBC News Indonesia, 2010). Pemblokiran akses facebook juga dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banjar di lingkungan kerja selama jam kerja. Menurut penuturan Azwar selaku Kabag Humas Sekdakab Banjar, pembatasan akses facebook dibatasi mulai pukul 08.00 hingga pukul 13.00 Wita. Pembatasan ini hanya berlaku pada situs facebook, sementara situs resmi Pemkab dan situs yang berkaitan dengan pekerjaan tetap dapat diakses. Penggunaan facebook di lingkungan Sekretaris Daerah Kabupaten Banjar setiap harinya bisa mencapai 200 lebih pengguna, dengan melakukan pembatasan ataupun pemblokiran akses ke facebook ini dilakukan dengan tujuan supaya seluruh pegawai dapat melakukan pekerjaan dengan fokus dan profesional (Kompas.com, 2010).

Meskipun perilaku *cyberloafing* dianggap sebagai perilaku yang negatif yang dapat menyebabkan hilangnya produktivitas. Akan tetapi perilaku *cyberloafing* ini memiliki dampak yang positif termasuk menghilangkan kebosanan, kelelahan, atau stres, dan juga sebagai sarana

hiburan (Vitak, Crouse, & Larose, 2011). Selain itu, dampak positif dari perilaku *cyberloafing* ini bisa membuat karyawan menjadi lebih produktif dibandingkan dengan karyawan yang menghabiskan waktunya untuk berbicara dengan rekan kerjanya, perilaku *cyberloafing* ini dapat memberikan manfaat meskipun hanya sebagai media untuk menghilangkan perasaan negatif atau stres dan juga sebagai media untuk mendapatkan inspirasi (Lim & Chen, 2012).

Minimnya uraian kerja ataupun beban kerja yang terlalu banyak dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perilaku *cyberloafing*. Beban kerja adalah keadaan pekerjaan di mana karyawan harus menyelesaikan sejumlah tugas dalam jangka waktu tertentu (Munandar 2008, dalam Safitri, 2020). Dari beberapa penelitian terdahulu terdapat pengaruh serta dampak negatif perilaku *cyberloafing* yang akan memberikan kerugian bagi perusahaan, yaitu akan terbaginya konsentrasi karyawan di mana hal tersebut akan mengganggu produktivitas kerja dan akan berimbas pada hasil kerja. Adanya dorongan yang ditimbulkan dari internet, produktivitas karyawan akan menurun. Karyawan mengelola informasi yang mengalihkan fokus kerja dengan mengakses berbagai situs di internet, mengirim dan menerima pesan pribadi, yang akan menyebabkan berkurangnya sumber daya kognitif untuk mengerjakan pekerjaannya (Greenfield & Davis, 2002).

Meskipun perilaku *cyberloafing* memiliki dampak positif sebagai media untuk menghilangkan perasaan negatif atau stres ketika bekerja serta media untuk mencari inspirasi, perilaku *cyberloafing* akan berakibat bagi perusahaan yang membiarkan perilaku *cyberloafing* tetap dilakukan oleh pegawainya. Seperti perilaku melalaikan pekerjaan lainnya, *cyberloafing* dapat menyebabkan kerusakan sistem komputer (Blanchard & Henle, 2008). Peneliti juga mengkonseptualisasikan perilaku *cyberloafing* dalam bentuk penyimpangan di tempat kerja (Lim & Teo, 2005), dikarenakan aktivitas *cyberloafing* di tempat kerja pada saat jam kerja merupakan penggunaan waktu yang tidak produktif dan dapat mengurangi fokus karyawan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaannya. Sehingga perilaku

cyberloafing dianggap sebagai salah satu perilaku kerja yang kontraproduktif, yaitu perilaku yang dapat merugikan perusahaan atau stakeholder perusahaan (Spector, et al., 2005).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini dibuat dengan tujuan guna mengetahui pengaruh perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh karyawan, yang mana meskipun perilaku *cyberloafing* memiliki manfaat untuk mengurangi rasa stres akibat pekerjaan akan tetapi perilaku ini jika dibiarkan akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi perusahaan dan juga karyawannya. Penelitian ini akan diberi judul: **“Pengaruh Beban kerja dan Perilaku *Cyberloafing* Terhadap Produktivitas”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap perilaku *cyberloafing*?
2. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas?
3. Apakah perilaku *cyberloafing* berpengaruh terhadap produktivitas?
4. Apakah beban kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap produktivitas melalui perilaku *cyberloafing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap perilaku *cyberloafing*.
2. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas.
3. Mengetahui pengaruh *cyberloafing* terhadap produktivitas.
4. Mengetahui pengaruh tidak langsung beban kerja terhadap produktivitas melalui perilaku *cyberloafing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ataupun pengalaman dalam melakukan penelitian serta menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi, rujukan serta bahan referensi.
- c. Bagi pihak terkait, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media referensi untuk perusahaan, instansi, maupun organisasi sehingga nantinya dapat mengambil tindakan ataupun mencegah dalam mengantisipasi perilaku *cyberloafing* yang dilakukan oleh karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh beban kerja dan perilaku *cyberloafing* terhadap produktivitas. Batasan berikut dibuat untuk menentukan ruang lingkup penelitian :

1. Dalam penelitian ini hanya membahas tiga variabel yaitu beban kerja, *cyberloafing* dan produktivitas.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan akses internet dan perangkat komputer dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh beban kerja dan *cyberloafing* terhadap produktivitas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap variabel *Cyberloafing*. Artinya beban kerja karyawan tidak mempengaruhi karyawan untuk melakukan perilaku *cyberloafing* dengan nilai koefisien beta -0.014, T-Statistik 0.156 dan P-Value nya 0.876.
2. Variabel Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas. Artinya semakin tinggi beban kerja maka akan semakin tinggi juga produktivitas karyawan, dengan nilai koefisien beta 0.473, T-Statistik 7.386 dan P-Value nya 0.000.
3. Variabel *cyberloafing* berpengaruh secara negatif terhadap variabel produktivitas, dimana perilaku *cyberloafing* mampu mempengaruhi produktivitas karyawan, dengan nilai koefisien beta -0.134, T-Statistik 2.415 dan P-Value nya 0.016.
4. Variabel *cyberloafing* tidak dapat memediasi pengaruh beban kerja terhadap produktivitas. Dengan nilai koefisien beta 0.002, T-Statistik 0.163 dan P-Value nya 0.871

5.2 Saran

Hasil penelitian ini tentu saja belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya dilengkapi dengan variabel lain seperti *coping stres* karena *cyberloafing* ini memiliki manfaat positif untuk mengurangi tingkat stres dan kejemuhan. Untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti mengenai *cyberloafing* pada pelajar atau mahasiswa, karena *cyberloafing* tidak hanya dilakukan oleh karyawan bisa juga dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladwan, M. A., Muala, I. Al, & Salleh, H. S. (2021). Cyberloafing as a mediating variable in the relationship between workload and organizational commitment. *Management Science Letters*, 11, 1013–1022. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.9.041>
- Anandarajan, M., Simmers, C., & Igbaria, M. (2000). An exploratory investigation of the antecedents and impact of internet usage: An individual perspective. *Behaviour and Information Technology*, 19(1), 69–85. <https://doi.org/10.1080/014492900118803>
- Andika Rindi, dkk. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budimedan. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 189–204. Retrieved from <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/513/485>
- Anggit Astianto, H. S. (2014). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. *Jurnal MAK SIPRENEUR*, 3(7). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- APJII. (2023). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. Retrieved March 4, 2023, from [https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang#:~:text=Survei APJII Pengguna Internet di,yang sebesar 275.773.901 jiwa](https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang#:~:text=Survei%20APJII%20Pengguna%20Internet%20di,yang%20sebesar%20275.773.901%20jiwa).
- Arif, M. R., Wibowo, T. S., & Srihandayani, C. M. (2022). Peran Komunikasi Organisasi Dalam Memoderasi Perilaku Cyberloafing Dan Kontrol Diri Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pegawai Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 314. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i1.13739>
- Arifani, N. S., & Kusmaryani, R. E. (2021). Intensi Turnover pada Perusahaan Perhotelan : Sebuah Kajian Beban Kerja sebagai Determinan. *Acta*

- Psychologia, 3(1), 60–68. <https://doi.org/10.21831/ap.v3i1.36044>*
- Askew, K. (2013). The relationship between cyberloafing and task performance and an examination of the theory of planned behavior as a model of cyberloafing. *Dissertation Abstracts International: Section B: The Sciences and Engineering,*
- Askew, K. L., Ilie, A., Bauer, J. A., Simonet, D. V., Buckner, J. E., & Robertson, T. A. (2019). Disentangling How Coworkers and Supervisors Influence Employee Cyberloafing: What Normative Information Are Employees Attending To? *Journal of Leadership and Organizational Studies, 26(4), 526–544. <https://doi.org/10.1177/1548051818813091>*
- BBC News Indonesia. (2010). Larangan facebook untuk PNS. Retrieved March 4, 2023, from https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2010/02/100204_facebook
- Blanchard, A. L., & Henle, C. A. (2008). Correlates of different forms of cyberloafing: The role of norms and external locus of control. *Computers in Human Behavior, 24(3), 1067–1084. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2007.03.008>*
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Weintraub, K. J. (1989). Assessing Coping Strategies: A Theoretically Based Approach. *Journal of Personality and Social Psychology, 56(2), 267–283. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.56.2.267>*
- Citrawatik Dwi Skripsi. (2023). PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN MEKANISME KOPING PERAWAT TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA DAN TURNOVER INTENTION DI RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI, 3(April), 324–339.
- Debie, E., Fernandez Rojas, R., Fidock, J., Barlow, M., Kasmarik, K., Anavatti, S., ... Abbass, H. A. (2021). Multimodal Fusion for Objective Assessment of Cognitive Workload: A Review. *IEEE Transactions on Cybernetics, 51(3), 1542–1555. <https://doi.org/10.1109/TCYB.2019.2939399>*
- Desnirita, D., & Puriatna Sari, A. (2022). Dampak Beban Kerja Dan Prilaku

Cyberloafing Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Dwidaya World Wide Cabang Wilayah Dki Jakarta. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.31933/jaaip.v2i1.540>

Doorn,O.N.Van.(2011).Cyberloafing_thesis.<Https://Www.Innovatiefinwerk.Nl/Sites/Innovatiefinwerk.Nl/Files/Field/Bijlage/Cyberloafing>

Fani Herdiati, M., Dewi Prahastuti Sujoso, A., & Ismi Hartanti, R. (2016). Pengaruh Stresor Kerja dan Persepsi Sanksi Organisasi terhadap Perilaku Cyberloafing di Universitas Jember (The Impact of Work Stressors and Organizational Sanctions Perception on Cyberloafing Behavior in Jember University). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 179–185.

Folkman, S., Lazarus, R. S., Gruen, R. J., & DeLongis, A. (1986). Appraisal, Coping, Health Status, and Psychological Symptoms. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(3), 571–579. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.50.3.571>

Greenfield, D. N., & Davis, R. A. (2002). Lost in cyberspace: The web @ work. *Cyberpsychology and Behavior*, 5(4), 347–353. <https://doi.org/10.1089/109493102760275590>

Hair. (2015). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. *International Journal of Research & Method in Education* (Vol. 38). <https://doi.org/10.1080/1743727x.2015.1005806>

Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>

Handayan, Y., & Erawan, E. (2020). Dinamika Coping Stress Keluarga Dalam Menghadapi Anak Yang Mengalami Hidrosefalus. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 1–12. Retrieved from <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/EXPERIENTIA/article/view/2716>

Hardani, dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. *Repository.Uinsu.Ac.Id*.

- Hardiani, W. A. A. (2020). Pengaruh Work Family Conflict Dan Beban Kerja Terhadap Burnout dan Dampaknya Pada Cyberloafing. *Jurnal Visi Manajemen*, 5(1), 651–668.
- Hardono, I., Nasrul, H. W., & Hartati, Y. (2019). Pengaruh Penempatan Dan Beban Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya Pada Prestasi Kerja Pegawai. *Jurnal Dimensi*, 8(1), 67–77. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1846>
- Harnita, A., Kambolong, M., & Yusuf, M. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Hotel Horison Kendari. *Business UHO: Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 302. <https://doi.org/10.52423/bujab.v1i2.9562>
- Herlianto, A. W. (2012). Pengaruh Stres Kerja Pada Cyberloafing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 4.
- Irvianti, L. S. D., & Verina, R. E. (2015). Analisis Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Turnover Intention Karyawan pada PT XL Axiata Tbk Jakarta. *Binus Business Review*, 6(1), 117. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.995>
- ISNI RAMADINA. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Nusa Surya Ciptadana Kota Sukabumi. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(2), 185–204.
- Jannah, R. F. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Perumda Air Minum Tirta Dhaha Kota Kediri). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–10.
- Kompas.com. (2010). PNS Dilarang “Facebook-an” dari Pukul 08.00-13.00. Retrieved March 4, 2023, from <https://denpasar.kompas.com/read/2010/02/04/1448580/pns-dilarang-quotfacebook-anquot-dari-pukul-08-00-13-00>
- Kurniawan, , Maulana, A., & Iskandar, Y. (2023). The Effect of Technology Adaptation and Government Financial Support on Sustainable Performance of

- MSMEs during the COVID-19 Pandemic. *Cogent Business & Management*, 10(1), 2177400.
- Lestari, P. A. (2013). Produktivitas kerja, pelatihan kerja, lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja. *E-Jurnal Manajeman Universitas Udayana*, 1(1), 1071–1084.
- Li, S. M., & Chung, T. M. (2006). Internet function and Internet addictive behavior. *Computers in Human Behavior*, 22(6), 1067–1071.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2004.03.030>
- Liberman, B., Seidman, G., McKenna, K. Y. A., & Buffardi, L. E. (2011). Employee job attitudes and organizational characteristics as predictors of cyberloafing. *Computers in Human Behavior*, 27(6), 2192–2199.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.06.015>
- Lim, V. K. G., & Chen, D. J. Q. (2012). Cyberloafing at the workplace: Gain or drain on work? *Behaviour and Information Technology*, 31(4), 343–353.
<https://doi.org/10.1080/01449290903353054>
- Lim, V. K. G., & Teo, T. S. H. (2005). Prevalence, perceived seriousness, justification and regulation of cyberloafing in Singapore: An exploratory study. *Information and Management*, 42(8), 1081–1093.
<https://doi.org/10.1016/j.im.2004.12.002>
- Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Development and Clinical Psychology*, 2(1), 6–13.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101.
- Meiriana, A. (2016). Hubungan Antara Coping Stress dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 240–247.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i2.4007>
- mmsi.binus.ac.id. (2020). Hipotesis (Jarot S. Suroso). Retrieved March 13, 2023, from [https://mmsi.binus.ac.id/2020/10/24/hipotesis-jarot-s-suroso/#:~:text=Menurut Depdiknas \(2008%3A 525\),masih harus](https://mmsi.binus.ac.id/2020/10/24/hipotesis-jarot-s-suroso/#:~:text=Menurut Depdiknas (2008%3A 525),masih harus)

dibuktikan%3B anggapan dasar.

- Nainggolan, A., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan the Plaza Residences, 3(9), 1–23.
- Nurhasanah, Wulandari, K., & Asmaul, H. (2021). Impact of Workload and Work Environment on Cyberloafing Behavior. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3(4), 8–13.
- Ozler, D. E., & Polat, G. (2012). Cyberloafing phenomenon in organizations: determinants and impacts. *International Journal of EBusiness and EGovernment Studies*, 4(2), 1–15. Retrieved from http://www.sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJEBEG/arhieves/2012_2/derya_ergun.pdf
- Panjaitan, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–5.
- Pengawasan, P., Produktivitas, T., Karyawan, K., & Pt, P. (2022). Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Panen PT. XYZ 313, 13(September), 313–327.
- Pimentel, J. L. (2019). Some Biases in Likert Scaling Usage and its Correction. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 45(1), 183–191.
- Pindek, S., Krajcevska, A., & Spector, P. E. (2018). Cyberloafing as a coping mechanism: Dealing with workplace boredom. *Computers in Human Behavior*, 86, 147–152. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.04.040>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putu. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Teh Bunga Teratai Di Desa Patemon Kecamatan Serrit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 54–63. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/20066/12037>

- Rachman, M. A., Rahayuningsih, N., Anwar, S., Manajemen, P. S., & Wiralodra, U. (2022). Pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai, 8(4), 37–44.
- Rahayuningsih, T. (2017). Perilaku cyberloafing ditinjau dari kecerdasan adversitas dan komitmen kerja. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 1(1), 49–53. Retrieved from <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/403>
- Reuters, T. (2015). Half of Americans Use the Internet for Personal Reasons While at Work, Says FindLaw.com Survey. Retrieved March 3, 2023, from <https://www.thomsonreuters.com/en/press-releases/2015/november/americans-use-internet-personal-reasons-at-work-findlaw-survey.html>
- Rocky, A., & Nursiani, N. P. (2018). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan pada Kantor Rektorat Universitas Nusa Cendana Kupang. *Journal Of Management (SME's)*, 7(2), 225–246.
- Rolos, J. K. R., Sambul, S. A. P., Rumawas, W., Studi, P., Bisnis, A., & Administrasi, J. I. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 19–27.
- RuningSawitri, H. S. (2012). Role of Internet Experience in Moderating Influence of Work Stressor on Cyberloafing. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 57, 320–324. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1192>
- Safitri, H. U. (2020). Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 174. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4897>
- Santosa, S., & Luthfiyyah, P. P. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 10(1), 1–7.
- Sastraa, B. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Danamon Cabang Tuanku Tambusai Pekanbaru.

- Jurnal Jom Fekon*, 4(1), 590–600.
- Sharma, S. K., & Gupta, J. N. D. (2004). Improving Workers ' Productivity and Reducing Internet Abuse IMPROVING WORKERS ' PRODUCTIVITY AND REDUCING INTERNET ABUSE The University of Alabama in Huntsville, 4417(April). <https://doi.org/10.1080/08874417.2004.11647569>
- Siswanto, A., Setiawan, Z., Setiawan, R., Rahayu, B., & Munizu, M. (2023). The Influence of Work Environment and Workload on Cyberloafing Behavior of Employees at Department of Education and Culture, 05(04), 16256–16261.
- Sitorus, R. R., Nugrahaningsih, H., Yani, A. S., & Gunawan, G. U. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Cyberloafing Terhadap Kinerja Karyawan yang Dimoderasi Oleh Prosedur Kerja (SOP). *Media Manajemen Jasa*, 7(2), 18–33.
- Taufik, A., Santoso, S., Fahmi, M. I., Restuanto, F., & Yamin, S. (2022). The Role of Service and Product Quality on Customer Loyalty. *Journal of Consumer Sciences*, 7(1), 68–82. <https://doi.org/10.29244/jcs.7.1.68-82>
- Tertia, D., Handayani, S., & Effendi, Y. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (Dpmd) Provinsi Bengkulu, 2(1), 63–76.
- Vitak, J., Crouse, J., & Larose, R. (2011). Personal Internet use at work: Understanding cyberslacking. *Computers in Human Behavior*, 27(5), 1751–1759. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2011.03.002>
- Wibowo, F. P. (2018). Pengaruh Komunikasi, Konflik, Stres Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(2), 211–228.
- Widi, S. (2023). Jumlah Pengguna internet di Dunia Mencapai 5,3 Miliar pada 2022. Retrieved March 3, 2023, from <https://dataindonesia.id/digital/detail/jumlah-pengguna-internet-di-dunia-mencapai-53-miliar-pada-2022>
- Winta, M. V. I., & Pribadi, A. S. (2020). Pelatihan Pemahaman tentang Coping

Stress yang Tepat pada Guru Sekolah Inklusi. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 493–498. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.4477>

Wu, J., Mei, W., Liu, L., & Ugrin, J. C. (2020). The bright and dark sides of social cyberloafing: Effects on employee mental health in China. *Journal of Business Research*, 112 (March 2019), 56–64.

Yildiz Durak, H., & Saritepeci, M. (2019). Occupational burnout and cyberloafing among teachers: Analysis of personality traits, individual and occupational status variables as predictors. *Social Science Journal*, 56(1), 69–87. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.10.011>

